FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI SMA NEGERI 10 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
MONICA DEWI LESTARI
NIM F1241211019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI SMA NEGERI 10 PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Geografi

OLEH
MONICA DEWI LESTARI
NIM F1241211019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI SMA NEGERI 10 PONTIANAK

MONICA DEWI LESTARI
NIM F1241211019

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Nuraini Asriati, M.Si	Ludovicus Manditya Hari Cristanto, S.si., M.Sc
NIP. 196310031989032003	NIP. 198108302024211001

Disahkan
Dekan,

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal : 24 September 2025

Dipindai dengan CamScanner

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI SMA NEGERI 10 PONTIANAK

MONICA DEWI LESTARI
NIM F1241211019

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Nurnaini Asriati, M.Si	Ludovicus Manditya Hari Cristanto, S.si., M.Sc
NIP. 196310031989032003	NIP. 198108302024211001

Penguji I	Penguji II
Nur Meily Adlika, M.Pd	Sandra Fitria Wardani, M.Pd
NIP. 199205112019032013	NIP. 199801292024062001

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Geografi

Putri Tipa Anasi, M.Pd
NIP. 198707232015042001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Monica Dewi Lestari

NIM : F1241211019

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial/ Pendidikan Geografi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 24 September 2025
Yang membuat pernyataan,

Monica Dewi Lestari
NIM F1241211019

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menyebabkan peserta didik kelas XI mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari mata pelajaran geografi dan upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran geografi. Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana dalam penelitian ini mendeskripsikan sebuah peristiwa atau suatu kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Teknik dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Pontianak dan datanya diperoleh dengan melakukan wawancara terkait mata pelajaran geografi. Hasil penelitian ini menunjukkan kesulitan belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini faktor internal terdiri dari tiga faktor yaitu faktor kondisi fisik, minat, dan, motivasi. Sedangkan faktor eksternal dalam penelitian ini terdiri dari lima faktor yaitu faktor guru, alat peraga, ligkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan tempat tinggal. Selain itu pada penelitian ini juga menjelaskan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dilihat dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal terdiri dari faktor usaha peserta didik dan faktor eksternal terdiri dari faktor orang tua dan guru.

Kata kunci: Kesulitan belajar, faktor internal, faktor eksternal

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada lembar ini saya akan banyak mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah ada di samping saya dan selalu memberikan motivasi kepada saya hingga saat ini.

Kepada ibunda saya tercinta Tri Astuty yang sudah selalu mengingatkan saya bahwa pendidikan merupakan sebuah hal yang penting dan beriringan dengan kehidupan nyata yang dijalani. Terimakasih banyak atas perjuangan bunda selama ini agar anak kecil ini tetap menempuh pendidikan hingga meraih gelar sarjana.

Terimakasih kepada ayah Sukarman yang selalu mengajarkan tentang hal-hal keberanian hingga saat ini saya banyak berani dalam berbagai hal. Dan saya berani mencoba apa yang belum pernah saya coba dan terimakasih ayah sudah mengajarkan tentang bagaimana tanggung jawab yang sebenarnya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya.

Rafli Firmansyah sebagai pasangan terbaik saya yang selalu sabar menghadapi tingkah laku saya dan selalu memberikan solusi yang terbaik dalam hal apapun termasuk proses penyusunan skripsi ini, terimakasih karena selalu ada dan tetap memilih saya.

Kakong Family, berada di keluarga Misdi ini merupakan anugrah terindah yang saya miliki, memiliki keluarga yang penuh dengan suka cita dan selalu memberikan dukungan yang positif merupakan hal yang patut saya banggakan. Terimakasih khususnya kepada mami yang percaya bahwa saya mampu menyelesaikan kuliah saya, buata yang menjadi panutan saya sebagai guru, dan bulek nunuk yang selalu menjadi tempat untuk saya print semua tugas-tugas kuliah saya.

Terkhusus untuk Kakong Misdi bin Wongso Sumarjan, Al-fatihah

Terimakasih banyak kepada semua pihak yang saya sebutkan diatas kalian semua adalah motivasi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

.I LOVE YOU MORE.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah Swt karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Faktor – Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri 10 Pontianak". Skripsi ini dibuat dan disusun untuk memenuhi tugas akhir semester agar memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

Pada penyusunan dan penyelesaian skripsi ini penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Nuraini Asriati, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ludovicus Manditya Hari Cristanto, S.si., M.Sc selaku dosen pembimbing kedua yang memberikan arahan dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Karisnawati Yuwono, S.Pd selaku wakil kepala sekolah SMA Negeri 10 Pontianak yang sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Hendra, S.H selaku guru mata Pelajaran Geografi kelas XI di SMA Negeri 10 Pontianak yang sudah bersedia meluangkan waktu dan memberi data yang diperlukan oleh penulis.
5. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., M. Pdi selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
6. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial FKIP Universitas Tanjungpura.
7. Ibu Putri Tipa Anasi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Tanjungpura sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
8. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu dalam penulisan dan penyusunan skripsi.

9. Bapak/Ibu Staff Akademik dan Administrasi FKIP Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Khusus kepada Ibunda saya tercinta yang senantiasa mendoakan hal baik serta memberikan dukungan moril dan material selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
11. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah terlibat dan membantu dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berusaha dengan maksimal dalam penulisan skripsi ini. Namun dalam skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan maupun penyajian materinya. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 24 September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK vii
HALAMAN PERSEMBAHAN i
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Pertanyaan Penelitian 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
1. Manfaat Teoritis 9
2. Manfaat Praktis 9
E. Operasional Konsep 10
1. Kesulitan Belajar 10
2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar 11
3. Upaya dalam mengatasi kesulitan belajar 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA 13
A. Belajar dan Pembelajaran 13
1. Pengertian Belajar 13
2. Pengertian Pembelajaran 13
3. Teori Belajar 14
4. Ciri-ciri belajar dan pembelajaran 17
5. Tujuan Belajar dan Pembelajaran 19
B. Kesulitan Belajar 20
1. Pengertian Kesulitan Belajar. 20
2. Klasifikasi Kesulitan Belajar 21
3. Ciri-ciri Peserta Didik yang Mengalamai Kesulitan Belajar 24
C. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar 27
D. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar 37

E. Mata Pelajaran Geografi 40
F. Penelitian Relevan 41
BAB III METODE PENELITIAN 46
A. Jenis Penelitian 46
B. Kehadiran Peneliti 47
C. Lokasi Penelitian 48
D. Partisipan Penelitian 50
E. Sumber Data Peneliti 50
F. Teknik Pengumpulan Data 51
1. Observasi 52
2. Wawancara 52
3. Dokumentasi 53
G. Instrumen Pengumpulan Data 53
H. Analisis Data 53
1. Pengumpulan Data 54
2. Reduksi Data 54
3. Penyajian Data 55
4. Penarikan Kesimpulan 55
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data 56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 58
A. Hasil Penelitian 58
1. Faktor -faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik 58
2. Upaya mengatasi kesulitan belajar 63
B. Pembahasan 65
1. Faktor -faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik 65
2. Upaya mengatasi kesulitan belajar 71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 74
A. Kesimpulan 74
B. Saran 75
DAFTAR PUSTAKA 76
LAMPIRAN 81

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data nilai ulangan kelas XI D 6
Tabel 1.2 Data nilai ulangan kelas XI E 6
Tabel 1.3 Data nilai ulangan kelas XI F 6
Tabel 1.4 Data nilai ulangan kelas XI G 7
Tabel 2.1 Penelitian Relevan 42
Tabel 3.1 Sumber Data 50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Lokasi Penelitian 48

Gambar 2. Peta lokasi penelitian 49

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Kisi-kisi pedoman observasi 81

Lampiran 2 Observasi kelas XI D 82

Lampiran 3 Observasi kelas XI E 83

Lampiran 4 Observasi kelas XI F..... 84

Lampiran 5 Observasi kelas XI G..... 85

Lampiran 6 Kisi-kisi pedoman wawancara peserta didik 86

Lampiran 7 Wawancara kelas XI D..... 87

Lampiran 8 Wawancara kelas XI E..... 90

Lampiran 9 Wawancara kelas XI F 93

Lampiran 10 Wawancara kelas XI G 96

Lampiran 11 Kisi-kisi pedoman wawancara guru mata pelajaran geografi. 99

Lampiran 12 Wawancara guru 100

Lampiran 13 Kisi-kisi pedoman wawancara wakil kepala sekolah 103

Lampiran 14 Wawancara wakil kepala sekolah..... 104

Lampiran 15 Surat riset 107

Lampiran 16 Surat balasan sekolah..... 108

Lampiran 17 Dokumentasi..... 109

Lampiran 18 Rekapitulasi Hasil Wawancara Triangulasi Sumber..... 113

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dan perlu diperhatikan dalam suatu kehidupan seseorang. Pendidikan merupakan salah satu cara yang mampu mengubah cara pandang seseorang terhadap kehidupan, sama halnya dengan pentingnya belajar geografi karena geografi merupakan pembelajaran yang berhubungan dengan kehidupan manusia contohnya seperti terjadinya hujan, gempa, tsunami, dan masih banyak lagi namun dalam pembelajaran geografi bukan hanya fenomena alam saja yang dipelajari melainkan juga mempelajari tentang kehidupan sosial yang terjadi pada manusia contohnya yaitu pembelajaran yang berhubungan dengan berkembangnya suatu pedesaan, berkembanngnya sebuah teknologi, dampak positif dan dampak negatif hidup di sebuah perkotaan, dan masih banyak lagi yang dipelajari dalam mata pelajaran geografi ini.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20 menyatakan bahwa “pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Tercapainya sebuah tujuan pendidikan membutuhkan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan hal pokok dalam sebuah pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Pembelajaran merupakan proses inti dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan “tujuan pendidikan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Kualitas pendidikan pada suatu bangsa akan menentukan kemajuan bangsa tersebut. Yang artinya kemajuan suatu bangsa atau sebuah negara dapat terlihat dari bagaimana kualitas pendidikan di bangsa atau negara tersebut. Jika kualitas pendidikan di suatu negara buruk maka akan mengakibatkan suatu negara mengalami ketertinggalan begitu pula dengan negara Indonesia, pendidikan dalam negara Indonesia ini masih dihadapi dengan berbagai permasalahan. Permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya di negara Indonesia ini terbagi menjadi dua yaitu makro dan mikro, adapun permasalahan makro yang terjadi di Indonesia adalah pendidikan yang kurang merata, kurikulum yang membingungkan, penempatan guru mapel, rendahnya kualitas guru, dan biaya pendidikan yang mahal. Sedangkan permasalahan mikro yang terjadi di Indonesia adalah metode pembelajaran yang monoton atau membosankan, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan rendahnya prestasi siswa.

Menurut Imanuddin & Herdiyanti (2020) mata pelajaran geografi merupakan rumpun pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS), pada mata pelajaran ini banyak yang menganggap bahwa ini adalah belajar IPS oleh karena itu, dalam hal ini geografi identik terhadap pembelajaran yang monoton dengan hapalan, sehingga membuat peserta didik merasa bosan. Menurut Putri (2024) mata pelajaran geografi merupakan mata pelajaran yang membahas tentang

segala fenomena-fenomena baik dari keadaan fisik maupun sosial yang berada disekitar. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran geografi merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari karena dalam mata pelajaran ini membahas tentang manusia dan seisinya serta fenomena-fenomena alam yang terjadi di bumi. Namun mata pelajaran ini akan lebih sulit dipahami jika dalam proses belajar mengajar peserta didik tidak memperhatikan guru pada saat mengajar dan penyampaian materi. Tetapi dalam hal ini tidak hanya peserta didik yang dituntut untuk mengerti mata pelajaran ini namun, guru juga berperan penting dalam hal ini.

Menurut Risna (2018) menyatakan "Suasana belajar yang menyenangkan akan membuat peserta didik mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru" (h.35). Oleh karena itu, jika peserta didik berada di ruang kelas dengan suasana yang menyenangkan maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dan sebaliknya jika peserta didik berada di ruang kelas dengan suasana yang tidak menyenangkan maka peserta didik akan lebih sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan observasi yang di lakukan di SMA Negeri 10 Pontianak pada hari Senin 13 Januari 2025 pada saat dikelas dan proses pembelajaran dimulai peserta didik kelas XI banyak yang bermain hp, tidak mendengarkan guru pada saat guru menjelaskan materi, tidak memperhatikan guru, ada sebagian dari mereka yang sibuk sendiri bahkan sibuk berbicara dengan teman sebangkunya, dan tidak jarang mereka tidur dikelas sehingga pada saat guru menjelaskan mereka tidak paham atau tidak mengerti sama sekali tentang materi yang sudah disampaikan oleh guru tersebut. Hal ini merupakan bentuk bahwa

minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran geografi terbilang rendah, jika hal ini terus- menerus terjadi tanpa adanya upaya maka akan mengakibatkan kesulitan belajar yang akan dialami oleh peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan teori pembelajaran sosial yang di kemukakan oleh Albert Bandura menjelaskan bahwa lingkungan dan interaksi sosial dapat mempengaruhi suatu proses belajar. Kesulitan belajar dapat timbul jika siswa tidak memiliki model atau contoh yang baik untuk ditiru. Untuk mengatasi hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyediakan role model yang baik. Kesulitan belajar pada peserta didik merupakan hal yang penting untuk diperhatikan agar dapat diselesaikan permasalahannya. Oleh karena itu, perlu solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan ini dengan menemukan faktor internal dan faktor eksternal penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dan bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran geografi. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hafiza (2021) dengan judul "Faktor-faktor kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi SMA Islam Bawari Pontianak" bahwa kesulitan belajar peserta didik disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Adek Eka Putri (2024) yaitu berjudul "Analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi bumi sebagai ruang kehidupan di kelas X SMA Negeri 4 Pariaman" menyatakan bahwa kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi bumi sebagai ruang kehidupan di kelas X.1 SMA N 4 Pariaman dikarenakan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sedangkan dalam penelitian

ini kesulitan belajar yang diteliti yaitu terdapat pada 20 peserta didik kelas XI dengan nilai terendah khususnya pada mata pelajaran geografi yaitu dengan 5 peserta didik kelas XI D, 5 peserta didik kelas XI E, 5 peserta didik kelas XI F, dan 5 peserta didik kelas XI G di SMA Negeri 10 Pontianak. Adapun beberapa faktor yang diteliti dalam penelitian ini yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal terdiri dari kondisi fisik, minat, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor lingkungan tempat tinggal, faktor lingkungan sekolah, guru, dan alat peraga yang digunakan untuk mengajar khususnya kelas XI di SMA Negeri 10 Pontianak.

SMA Negeri 10 Pontianak merupakan salah satu sekolah negeri unggul menengah atas yang berada di kota Pontianak, sekolah ini merupakan sekolah berbasis digital pertama di Kalimantan Barat dimana sekolah ini mengembangkan aplikasi resmi yang hanya dimiliki oleh sekolah tersebut, yaitu ada simpul yang artinya sistem informasi smanpul, kemudian ada abelmas yang artinya aplikasi belajar yang mudah dan asik., dan ajurdil yang artinya adalah asesmen jujur dan adil sehingga dalam proses belajar mengajarpun guru dan peserta didik menggunakan digital contohnya pada saat absen dikelas menggunakan abelmas. SMA Negeri 10 Pontianak berlokasi tepatnya di Jl. Purnama Gg. Karya Tani Kelurahan Parit Tokaya, Kecamatan Pontianak Selatan provinsi Kalimantan Barat. Sekolah ini memiliki ruang kelas yang berjumlah 30 ruangan kelas diantaranya 7 ruang kelas XI dan terbagi menjadi 2 rumpun yaitu rumpun ipa dan rumpun ips, rumpun ips terdiri dari 4 kelas yaitu kelas XI D, XI E, XI F, dan XI G.

Tabel 1.1 Data nilai ulangan kelas XI D

NO	NAMA SISWA	MATA PELAJRAN		
		GEOGRAFI	SOSIOLOGI	EKONOMI
1	Ananda bagus wibowo	65	85	80
2	Muhammad Aji firmansyah	65	80	90
3	Raka	55	75	85
4	Salwa nafilah	60	80	95
5	Fajar satrio	50	80	80

Tabel 1.2 Data nilai ulangan kelas XI E

NO	NAMA SISWA	MATA PELAJRAN		
		GEOGRAFI	SOSIOLOGI	EKONOMI
1	Maria halim angelica	65	90	95
2	Hibaiq	60	85	90
3	Anggi febrianti	45	85	85
4	Anisa evita	50	85	80
5	Bintang syawal satrio	60	80	85

Tabel 1.3 Data nilai ulangan kelas XI F

NO	NAMA SISWA	MATA PELAJRAN		
		GEOGRAFI	SOSIOLOGI	EKONOMI
1	Mikael altri	55	80	85
2	Otilia	60	80	80
3	Adventsia riantini bua	65	80	90
4	Muhammad redha	60	85	80
5	Emilia wardhana febrianti	65	85	85

Tabel 1.4 Data nilai ulangan kelas XI G

NO	NAMA SISWA	MATA PELAJRAN		
		GEOGRAFI	SOSIOLOGI	EKONOMI
1	Nova arin suryani	50	90	80
2	Ria nanda ahasni	55	80	85
3	Vianika	60	85	90
4	Zeest zehra h.s	45	85	85
5	Balqis alfaiza	55	80	80

Menurut Suhernawati & Saputra (2025) Nilai akhir dalam pendidikan berfungsi sebagai indikator keberhasilan peserta didik setelah proses pembelajaran dengan jangka waktu yang panjang. Nilai merupakan hal penting yang harus di miliki oleh peserta didik untuk mengukur kemampuan peserta didik itu sendiri. Oleh sebab itu, berdasarkan keempat tabel diatas menunjukkan nilai peserta didik dari tiga mata pelajaran yaitu mata pelajaran geografi, sosiologi, dan ekonomi dari ketiga mata pelajaran tersebut dapat dilihat bahwa nilai peserta didik pada mata pelajaran geografi memiliki nilai yang paling rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran sosiologi dan ekonomi. Hal ini disebabkan karena peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Selain itu juga berdasarkan observasi yang di lakukan di SMA Negeri 10 Pontianak pada hari Senin 13 Januari 2025 dengan guru geografi kelas XI terlihat bahwa peserta didik kelas XI ketika diberikan pertanyaan oleh guru setelah penyampaian materi mereka terlihat seperti kebingungan hal ini dapat membuktikan bahwa peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Pontianak mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajaran geografi. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor

apa saja yang menyebabkan peserta didik kelas XI mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran geografi dan bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran geografi. Berdasarkan pengamatan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri 10 Pontianak**".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas, maka diperoleh masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor – faktor apakah yang menjadi penyebab kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 10 Pontianak?
2. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 10 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, tujuannya di lakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 10 Pontianak.
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 10 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya harus bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, Adapun manfaat yang ditinjau dalam sebuah penelitian terbagi menjadi dua yaitu kebermanfaatan secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang berhubungan dengan teori ilmu pengetahuan yang digunakan untuk mengembangkan ilmu dari segi teori, berikut merupakan manfaat teoritis dalam penelitian ini :

a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dalam bidang pendidikan khususnya dalam memahami faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran geografi.
b. Penelitian ini dapat memperkuat teori tentang kesulitan belajar baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang digunakan oleh khalayak umum ataupun bagi peneliti, adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu :

a. Bagi Peserta Didik

   Peserta didik mampu memahami langkah-langkah yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran geografi.

b. Bagi Guru

   Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dalam mengatasi masalah kesulitan belajar pada mata pelajaran geografi.

c. Bagi Universitas Tanjungpura

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi Mahasiswa khususnya pada prodi Pendidikan Geografi

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang kesulitan belajar dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran geografi kelas XI

E. Operasional Konsep

Operasional konsep pada penelitian ini berfungsi agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun operasional konsep yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kesulitan Belajar

Subini (2016) menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah peserta didik yang mengalami gangguan dalam memahami, menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung. Menurut (Karlina dkk., 2021) kesulitan belajar merupakan kondisi dimana peserta didik merasakan kesulitan dan tidak dapat belajar seperti biasanya. Hal ini berkaitan dengan pendapat Pautina (2018) yang menyatakan bahwa, “kesulitan belajar merupakan suatu kondisi proses belajar mengajar yang mengalami hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar”(h.14). Peserta didik tidak akan mendapatkan hasil belajar yang baik jika peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar pada penelitian ini adalah suatu keadaan atau kondisi pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Pontianak yang

tidak dapat belajar dengan sungguh-sungguh dan sulit untuk memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru karena adanya hambatan dan gangguan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar dan prestasi pada peserta didik.

2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar

Pada penelitian ini yang dimaksud faktor kesulitan belajar adalah faktor yang menyebabkan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Pontianak mengalami kesulitan dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Geografi. Adapun faktor yang di teliti dalam penelitian ini terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik kelas XI SMA Negeri 10 Pontianak. Adapun faktor internal yang diteliti dalam penelitian ini yaitu terdiri dari minat, kondisi fisik, dan motivasi sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik kelas XI SMA Negeri 10 Pontianak. Faktor eksternal yang diteliti dalam penelitian ini yaitu faktor lingkungan sekolah, faktor keluarga, faktor tempat tinggal, faktor alat peraga, dan faktor guru.

3. Upaya dalam mengatasi kesulitan belajar

Pada penelitian ini yang dimaksud upaya dalam mengatasi kesulitan belajar adalah usaha atau cara yang dilakukan oleh peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Pontianak, orang tua peserta didik kelas XI SMA Negeri 10 pontianak, dan guru mata pelajaran geografi khususnya pada kelas XI di SMA Negeri 10 Pontianak. Dalam penelitian ini upaya mengatasi kesulitan belajar dilihat dari dua faktor yaitu faktor internal dan

faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik kelas XI SMA Negeri 10 Pontianak. Adapun faktor internal yang diteliti dalam penelitian ini yaitu usaha yang dilakukan oleh peserta didik kelas XI SMA Negeri 10 Pontianak. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Pontianak. Adapun faktor eksternal yang diteliti dalam penelitian ini yaitu terdiri dari faktor dari orang tua, faktor fasilitas sekolah, dan faktor guru.